

Penggunaan Teknologi Sebagai Strategi Pembelajaran Efektif Pada Masa Pandemi Covid-19 di Lembaga Pendidikan Ma'arif Demak

Anastasya Latubessy¹, Ratih Nindyasari², Ahmad Jazuli³

Universitas Muria Kudus¹, Universitas Muria Kudus², Universitas Muria Kudus³

Email: anastasya.latubessy@umk.ac.id¹, ratih.nindyasari@umk.ac.id², ahmad.jazuli@umk.ac.id³

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 15 Februari 2021

Direvisi: 19 Juli 2021

Disetujui: 20 Agustus 2021

Dipublikasikan:

30 September 2021

Keyword:

Teknologi

Pembelajaran

Efektif

Pandemi

Abstract

Lembaga Pendidikan Ma'arif Demak terdiri atas MI, MA dan MTS. Keberagaman ini membuat perlu adanya sebuah sistem informasi yang mendukung proses pembelajaran. Sistem yang baik perlu didukung pula dengan SDM yang memiliki ketrampilan yang baik dalam pengelolaannya. Oleh sebab itu, dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan sosialisasi penggunaan website. Kegiatan pengabdian ini sebagai hilirisasi dari kegiatan penelitian. Kegiatan ini juga melakukan analisis terhadap efektifitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran di Ma'arif Demak, melibatkan 9 responden yang adalah guru di Ma'arif Demak. Hasil yang diperoleh para guru merasa teknologi sangat membantu mereka dalam proses belajar di masa pandemi, namun hal tersebut belum dapat menggantikan proses mengajar secara langsung di kelas.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



<https://doi.org/10.24176/mjlm.v3i2.5863>

Pendahuluan

Lembaga pendidikan adalah suatu institusi atau tempat dimana proses pendidikan atau belajar-mengajar berlangsung, diantaranya pendidikan di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lembaga pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu transfer ilmu pengetahuan dan budaya kepada individu untuk mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih dewasa dan memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Dimasa pandemik seperti sekarang kehadiran Lembaga pendidikan perlu beradaptasi dan memanfaatkan perubahan teknologi informasi agar dapat terus menjalankan tugas dan fungsinya dengan tepat sasaran. Lembaga pendidikan dituntut untuk memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Kehadiran teknologi seperti pemanfaatan Website Pendidikan sangat membantu sebagai sarana dalam berbagi informasi dan pengetahuan. Website adalah sebuah kumpulan dari halaman web yang saling berhubungan dan dapat diakses melalui halaman depan (*homepage*) menggunakan sebuah *browser* dan juga jaringan internet.

Online Learning sudah lama dianggap sebagai inovasi dalam pembelajaran (Waryanto, N.H., 2006). Sejak tahun 2006 *online learning* dianggap telah memberikan

akses tanpa batas dan dapat menumbuhkan kemandirian bagi siswa dalam proses belajar. Minat belajar *online* dibandingkan *offline* juga pernah dikemukakan oleh Arnesi, N., dkk (2015). Siswa lebih menunjukkan ketertarikan pada belajar *online*. Pemanfaatan pembelajaran berbasis *online* dalam perkuliahan sangat urgen dalam rangka mewujudkan *world class university*, oleh karena itu perlu didukung oleh kesadaran akan pentingnya pemanfaatan sistem pembelajaran tersebut dari dosen di lingkungan perguruan tinggi Islam, peningkatan fasilitas dan penumbuhan budaya terkait pemanfaatan pembelajaran berbasis *online* dikalangan mahasiswa sangat perlu (Mahnun, N., 2018).

Saat ini, dunia sedang dilanda Pandemi Covid 19. Study from home (SFH) merupakan salah satu akibat dari adanya wabah Covid 19, yang menyebabkan pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah menjadi diliburkan dan belajar di rumah masing-masing (Handarini, O.I., dkk., 2020). Pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar (Dadikin A., dkk., 2020). Namun, disisi lain masih banyak kendala yang dialami siswa dan guru dalam proses pembelajaran *online* di masa pandemi ini (Handayani, L., 2020).

Pada kegiatan penelitian saat ini dilakukan sosialisasi tentang strategi pembelajaran *online* di masa pandemi, serta pelatihan penggunaan website di Lembaga Pendidikan Ma'arif Demak. Kegiatan ini juga melakukan evaluasi terhadap efektifitas pembelajaran yang dilakukan di LP Ma'arif Demak selama masa pandemi Covid 19.

Metode

Adapun cara yang digunakan untuk analisis kesiapan SDM LP Ma'arif Demak dalam penggunaan teknologi adalah dengan menyebarkan kuisisioner kepada 9 responden yang adalah para guru di LP Ma'arif Demak. Kuisisioner memiliki 10 pernyataan, yang menyangkut aspek kesiapan sekolah dan aspek kesiapan guru.

Kegiatan ini juga menggunakan metode Pendidikan Masyarakat dan Difusi Ipteks. Pendidikan Masyarakat: diadakan sosialisasi tentang Strategi Pemanfaatan Teknologi Website dalam Proses Pembelajaran serta Tantangan Teknologi Bagi Pendidik sebagai Penggerak di Era Pandemi.

Difusi Ipteks: kegiatan ini juga menghasilkan produk Sistem Informasi Lembaga Pendidikan Ma'arif Demak, berupa website yang dapat digunakan untuk proses berbagi materi dan bahan ajar.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan mengadakan sosialisasi kepada guru dan pengelola di Lembaga Pendidikan Ma'arif Demak. Gambar 1 merupakan foto sosialisasi kegiatan.



Gambar 1. Foto Kegiatan Sosialisasi

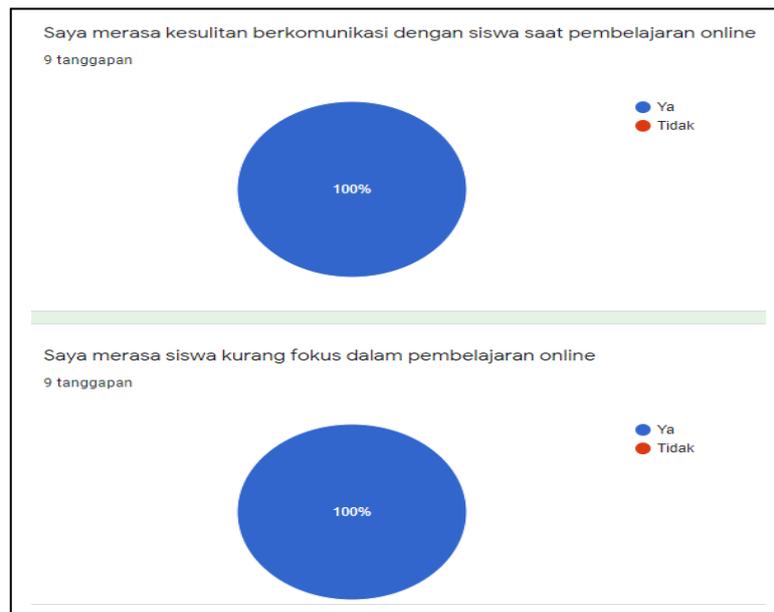
Selain kegiatan sosialisasi, juga disebarakan kuisisioner kepada guru yang ada di MI, MTS dan MA yang ada di lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Demak. Kuisisioner ini untuk menguji sejauh mana para guru merasa terbantu dengan kehadiran teknologi. Disisi lain, kuisisioner ini juga akan melihat kesiapan sekolah dan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran yang berlangsung selama Pandemi Covid 19. Tabel 1 menunjukkan hasil kuisisioner. Terlihat bahwa sekolah telah memiliki kebijakan pembelajaran online, namun fasilitas laboratorium yang disediakan 33% belum memadai.

Tabel 1. Hasil Kuisisioner Efektivitas Teknologi dalam Proses Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Hasil (%)	
		Ya	Tidak
1	Sekolah saya telah memiliki kebijakan bahwa akan menjalankan pembelajaran daring/ <i>online</i>	100	0
2	Sekolah saya telah memiliki fasilitas internet di lingkungan sekolah	88.9	11.1
3	Sekolah saya memiliki ruang laboratorium komputer yang memadai	66.7	33.3
4	Saya memiliki gadget berupa <i>smartphone</i>	100	0
5	Saya memiliki gadget berupa laptop	100	0
6	Saya merasa kekurangan kuota internet tiap bulannya karena pembelajaran <i>online</i>	44.4	55.6
7	Saya sering mengalami masalah gangguan koneksi internet saat pembelajaran <i>online</i>	55.6	44.4
8	Saya merasa kesulitan berkomunikasi dengan siswa saat pembelajaran <i>online</i>	100	0
9	Saya merasa siswa kurang fokus dalam pembelajaran <i>online</i>	100	0
10	Saya merasa teknologi membantu saya dalam proses pembelajaran	88.9	11.1

Guru sebenarnya sudah siap dan memiliki gadget penunjang seperti *smartphone* dan laptop. Namun para guru masih merasa kesulitan dalam berkomunikasi dengan siswa saat pembelajaran *online*, siswa juga dirasa kurang fokus dalam pembelajaran *online* tersebut. Gambar 2 merupakan grafik hasil analisa pada aspek ke-8 dan ke-9 yang ada pada Tabel 1. Grafik ini menunjukkan bahwa 100% guru merasa kesulitan

berkomunikasi dengan siswa dan guru merasa siswa kurang fokus selama pembelajaran *online*.



Gambar 2. Grafik hasil analisa aspek ke- 8 dan ke-9

Walaupun disisi lain guru merasa teknologi membantunya dalam proses pembelajaran. Namun, ternyata masih ada 11.1% yang merasa teknologi tidak membantunya dalam proses pembelajaran, ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik hasil analisa aspek ke-10

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi sangat membantu dalam proses pembelajaran. 88,9% responden merasa terbantu dengan adanya teknologi. Namun, kehadiran teknologi akan lebih dirasa efektif jika semua pengguna (sekolah, guru dan siswa) yang terlibat telah siap menggunakan teknologi pintar ini dengan cerdas.

Daftar Pustaka

- Waryanto, N.H., 2006, Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran, Jurnal Phityagoras Vol.2 No.1 Desember 2006, hal.10-23.
- Arnesi, N., dkk, 2015, Penggunaan Media Pembelajaran Online - Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris, Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Juni 2015, p-ISSn: 2355-4983; e-ISSN: 2407-7488.
- Mahnun, N., 2018, Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University, IJIEEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan, Vol. 1, No. 1, April 2018.
- Handarini, O.I., dkk., 2020, Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3, 2020.
- Sadikin, A., dkk, 2020, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460-2612 (print) Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224.
- Handayani, L, 2020, Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus, Journal Industrial Engineering & Management, Vol. 1 No. 2 : JULI 2020 ISSN ONLINE : 2722 – 8878.